

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

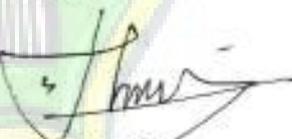
Nama : Maslimah
Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 11 April 1969
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Bangsa/Suku : Indonesia/Jawa
Alamat : Ds. Piji Rt. 04 Rw. 09 Dawe Kudus
Jenjang pendidikan :

1. SDN Piji Wetan Dawe Kudus Lulus Tahun 1989
2. SMP N 1 Dawe Kudus Lulus Tahun 1992
3. PGAN Kudus Lulus Tahun 1995
4. Mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah Angkatan 2012

Demikian daftar riwayat pendidikan yang dibuat dengan data yang sebenarnya dan semoga menjadi keterangan yang lebih jelas.

Kudus, 8 Juni 2017

Penulis



Maslimah
NIM. 112735

HASIL WAWANCARA

- Nama : Muhlisin
- Jabatan : Kepala MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus
- Tanggal : 4 Februari 2017
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
- Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
- Peneliti : Maaf mengganggu waktunya pak
- Informan : Ya tidak apa-apa bu
- Peneliti : Saya mau melakukan wawancara dengan bapak
- Informan : Wawancara apa bu
- Peneliti : Wawancara tentang penelitian yang saya lakukan di MI Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus pak
- Informan : Tentang apa bu
- Peneliti : Mengenai penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus
- Informan : Ya silahkan bu
- Peneliti : Bagaimana pembelajaran yang ada di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?
- Informan : Pembelajaran yang ada sekarang ini sesuai dengan prosedur kurikulum KTSP
- Peneliti : Berarti MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP ya pak !
- Informan : Ya benar bu...
- Peneliti : Bagaimana keadaan sarana prasarana pembelajaran di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?
- Informan : Keadaannya alhamdulillah baik bu dan dapat digunakan dengan baik untuk membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

yang dilakukan oleh guru

- Peneliti : Bagaimana suasana pembelajaran yang ada di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?
- Informan : Suasana pembelajaran cukup kondusif karena MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus dekat dengan rumah penduduk dan tidak begitu bising dengan suara kendaraan serta dekat dengan masjid yang menjadikan lebih religius dalam pembelajarannya
- Peneliti : Bagaimana penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?
- Informan : Penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, guru tidak lepas dari adanya metode yang ada sesuai dengan RPP, namun guru tentu melakukan dengan strategi untuk dapat meningkatkan praktek isi materi Fiqih sehingga siswa diharapkan dapat menjalankan dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari
- Peneliti : Apa faktor pendukung penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?
- Informan : Faktor yang mendukung adalah guru dapat menyediakan alat peraga, seperti papan tulis dan lain sebagainya sehingga nantinya siswa akan mudah bisa melihat dan mengerti materi Fiqih, serta adanya siswa MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus selain sekolah formal juga mengikuti pendidikan informal (TPQ) pada sore hari
- Peneliti : Apa faktor penghambat penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau

Dawe Kudus ?

Informan : Hambatan yang ada biasanya adalah faktor pemahaman pada diri siswa sendiri, sebab kadang ada siswa yang paham ada siswa juga yang kurang paham, karena ini disebabkan adanya faktor ada yang belajar di rumah ada juga yang tidak belajar di rumah

Peneliti : Terima kasih atas wawancaranya pak

Informan : Sama-sama bu

Peneliti : Saya pamit dulu pak

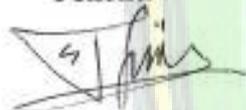
Informan : Ya bu silahkan

Peneliti : Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

Kudus, 4 Februari 2017

Peneliti



Maslimah

Informan



Muhlisin

HASIL WAWANCARA

- Nama : Nurul Ihsan, S.Pd.I
Jabatan : Guru Fiqih MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus
Tanggal : 1 Februari 2017
- Peneliti : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti : Maaf mengganggu waktunya pak
Informan : Ya tidak apa-apa bu
Peneliti : Saya mau melakukan wawancara dengan bapak
Informan : Ya silahkan bu
Peneliti : Sebelum mengajar, apakah bapak membuat RPP dan/atau perangkat pembelajaran lainnya ?
Informan : Tentu bu...sebelum saya mengajar membuat semua perangkat pembelajaran tak tertinggalan pula RPP
Peneliti : Apakah bapak memperhatikan metode dalam pembelajaran ?
Informan : Sangatlah memperhatikan sekali bu, karena metode akan memberikan arah dalam pemahaman materi bagi siswa sesuai dengan kompetensinya
Peneliti : Pembelajaran yang selama bapak lakukan, apakah termasuk monoton atau bagaimana pak !
Informan : Pembelajaran yang saya lakukan tentu bervariasi bu, artinya saya memberikan pembelajaran yang tak bosan saat dirasakan oleh siswa, dimana saya memberikan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya menggunakan metode PAIKEM
Peneliti : Bagaimana penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?
Informan : Dalam penerapan pembelajaran reactive teaching untuk

meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus pada siswa tentu perlu adanya strategi intonasi nada (suara) yang tepat, dalam hal ini saya menyuruh siswa untuk membaca dengan baik dan benar serta seksama disertai juga nada yang mudah didengar (agak keras) namun perlahan-lahan hingga nantinya mudah dicermati mana bacaan yang salah mana bacaan yang sudah benar, sehingga nanti siswa akan mengetahuinya dengan baik

Peneliti : Apa faktor pendukung penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?

Informan : Adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, seperti jika guru menerangkan dengan media seadanya dan alat peraga itu diibaratkan seperti yang ada di materi saat itu, maka siswa tersebut dapat menerima dan memahaminya dengan baik sehingga siswa dapat menerima keterangan dari materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan

Peneliti : Apa faktor penghambat penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ?

Informan : Selain adanya hambatan pemahaman pada diri siswa, juga terdapat hambatan lain yang tak kalah penting yaitu adanya evaluasi dalam meningkatkan kemampuan mempraktekkan materi Fiqih sendiri, sebab dalam kegiatan mempraktekkan materi Fiqih belum dinilai, karena penilaiannya sudah masuk dalam pembelajaran Fiqih

Peneliti : Terima kasih atas wawancaranya pak

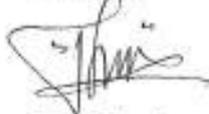
Informan : Sama-sama bu

Peneliti : Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Informan : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

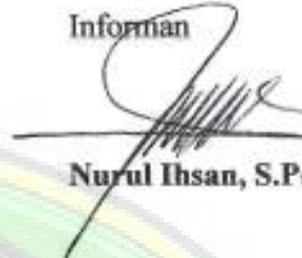
Kudus, 1 Februari 2017

Peneliti

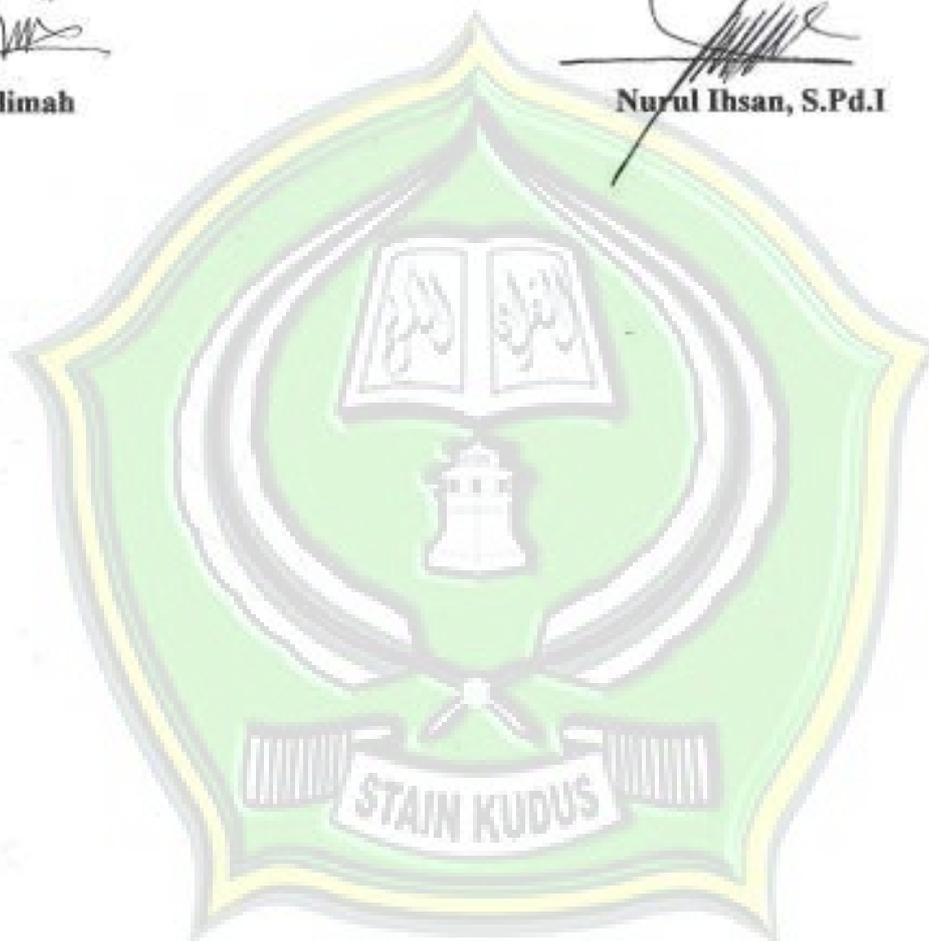


Maslimah

Informan



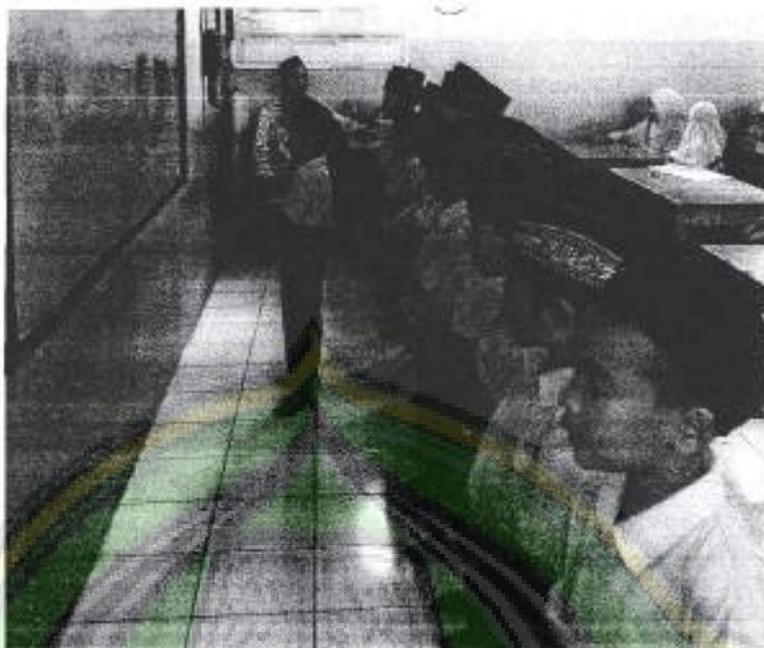
Nurul Ihsan, S.Pd.I



**DOKUMENTASI GEDUNG MI NU AL-MUNAWAROH
LAU DAWE KUDUS**



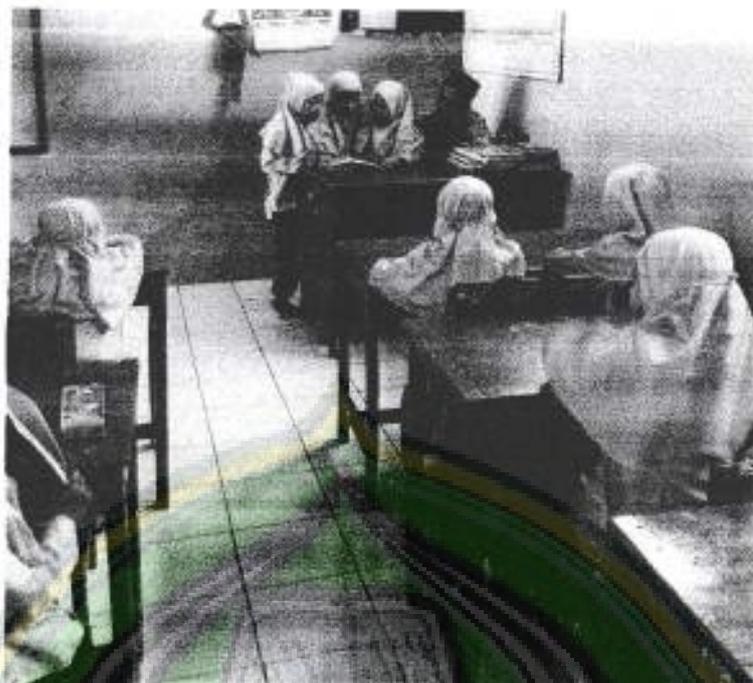
DOKUMENTASI



Dokumentasi pembelajaran *reactive teaching* dalam mata pelajaran fiqih ubudiyah di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus



Peranan Guru dalam pembelajaran *reactive teaching* pada mata pelajaran fiqih ubudiyah kelas III di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus



Dokumentasi Peranan Guru dalam pembelajaran *reactive teaching* pada mata pelajaran fiqih ubudiyah kelas III di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus didalam Kelas



HASIL DOKUMENTASI



Penerapan Strategi *Reactive Teaching* pada Pembelajaran Fiqih Ubudiyah dengan Praktek Shalat Berjamaah di Masjid Lingkungan MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Penerapan pembelajaran *reactive teaching* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus dapat dilihat dari hasil yang dicapai, yaitu siswa dapat mempraktekkan materi dengan baik, seperti melakukan ibadah shalat, puasa dan zakat. Selain itu juga siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, mampu menjaga sikap tutur kata bahasa dengan santun serta siswa juga mampu berprestasi secara akademik dengan nilai yang di atas ketuntasan kriteria minimum.

HASIL DOKUMENTASI



**Hasil Wawancara dengan Muhlisin selaku kepala MI NU Al-Munawwaroh
Lau Dawe Kudus, tanggal 4 Februari 2017 tentang Penerapan Strategi
Reactive Teaching Pada Pembelajaran Fiqih Ubudiyah di MI NU Al-
Munawwaroh Lau Dawe Kudus**

HASIL DOKUMENTASI



**Hasil Wawancara dengan Nurul Ihsan selaku Guru Fiqih MI NU
Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, tanggal 1 Februari 2017 tentang
Penerapan Strategi *Reactive Teaching* Pada Pembelajaran Fiqih Ubudiyah di
MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI NU Al-Munawwaroh

Kelas / Semester : III / I

Mata Pelajaran : Fiqh

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya. Dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Meyakini akan kemudahan syari'at Islam dalam beribadah
- 2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam beribadah
- 3.3 Memahami tata cara ibadah shalat
- 4.3 Mempraktikkan shalat berjamaah

C. Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian shalat
- 3.3.2 Menjelaskan tata cara shalat
- 3.3.3 Menyebutkan tata cara shalat
- 4.3.1 Mendemostrasikan shalat berjamaah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar siswa mampu menjelaskan pengertian shalat
2. Dengan kegiatan melihat vidio siswa mampu menjelaskan tata cara shalat

3. Dengan kegiatan melihat vidio siswa mampu menyebutkan tata cara shalat
4. Dengan kegiatan melihat vidio siswa mampu mendemostrasikan shalat berjamaah

E. Materi Pembelajaran

Shalat

F. Pendekatan dan Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintific (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, Pengamatan, Tanya Jawab, Penugasan, Reacting Teaching

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Awal	<p>Guru mengucapkan salam “Asaalamualaikum warohmatullah hiwabarokatu”</p> <p>Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. “ selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini?”</p> <p>Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa ” sebelum kita memulai pelajaran pada pagi ini, ayo ketua kelas memimpin doa terlebih dahulu!”</p> <p>Guru melakukan apersepsi</p> <p>“ guru menunjukkan gambar orang sakit kepada siswa, kemudian bertanya kepada mereka gambar apa yang dibawa oleh ibu guru?”</p> <p>“orang sakit biasanya sholat atau tidak? Sebelum sholat apa yang harus kita lakukan?”</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pagi hari ini yaitu mengenai shalat yang bertujuan agar siswa bisa shalat dengan baik dan benar.</p>	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>“anak-anak bapak mempunyai gambar, kira-kira ini</p>	60 menit

	<p>gambar apa anak-anak? (gambar mengusap muka, mengusap tangan, dan gambar debu yang ada ditembok)”</p> <p>Peserta didik ditanya guru mengenai pengertian shalat. “anak-anak dari beberapa gambar yang ibu tunjukkan tadi kira- kira ada yang tahu tidak pengertian shalat apa? ”</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan ibu guru dengan menggabungkan beberapa gambar tersebut untuk dirangkai menjadi sebuah kalimat.</p> <p>Peserta didik mengamati vidio mengenai tata cara shalat</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberikan guru umpan balik mengenai vidio yang sudah ditayangkan “yah anak-anak apa isi dari vidio yang sudah kita lihat tadi?”</p> <p>Menalar</p> <p>Peserta didik menyebutkan isi dari vidio yang sudah dilihatnya. “ isinya tentang tata cara shalat”</p> <p>Peserta didik ditanya oleh guru mengenai tata cara shalat. “tata caranya tadi apa saja anak-anak, ayo sebutkan!”</p> <p>Peserta didik menyebutkan tata cara shalat</p> <p>Mencoba</p> <p>Peserta didik beserta guru mempraktekkan tata cara shalat secara bersama-sama, disertai penguatan oleh guru “yah anak-anak jadi tata cara shalat seperti pada vidio yang sudah kita lihat tadi yaitu yang pertama, apa mbak dini?”(ketika mempraktekkan setiap tahap guru menunjuk satu siswa dan kemudian dipraktekkan</p>	
--	--	--

	secara bersama-sama). Mengkomunikasikan Peserta didik mempraktekkan tata cara shalat di depan kelas.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan pada hari itu • Peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu shalat bagi orang sakit • Peserta didik diberi tugas guru untuk mengerjakan tugas pada buku paket • Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	5 menit

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Vidio tata cara shalat, gambar tentang shalat
2. Sumber belajar : Buku siswa

I. Penilaian

1. Tes
2. Parktek

Dawe, 18 Juni 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Fiqh

(Handwritten signature)
(Nurul Ihsan, S.Pd.I)

DOKUMEN I

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

TAHUN 2015/2016



NAMA MADRASAH : MI NU AL MUNAWWAROH
NSM : 111233190133
NPSN : 60712329
STATUS AKREDITASI : A
ALAMAT : Jl. Kudus – Colo Km 12
Desa Lau
Kecamatan Dawe
Kabupaten Kudus
Provinsi Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh ini dapat terselesaikan dengan baik. Tim penyusun KTSP ini terdiri atas guru, konselor, dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh yang bertindak sebagai ketua merangkap anggota. Dalam rangka meminta masukan dan pertimbangan dalam penyusunan KTSP ini, kami telah melibatkan Komite Madrasah, dewan guru dan nara sumber, serta pihak lain yang terkait.

Penyusunan dokumen KTSP ini dilakukan dengan merujuk pada Permendikbud nomor 54 tahun 2013 tentang Standar isi, Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian, Permendikbud nomor 81 a tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum 2013 serta SK Dirjend Nomor 2676 tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Bahasa Arab dan Surat edaran Dirjend Pendis Nomor: SE/DJ. I/ HM.01/ 114/ 2014 tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 pada lembaga pendidikan Madrasah di lingkungan Kementerian Agama

Atas terselesainya penyusunan KTSP Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh Tahun Pelajaran 2015/2016 ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan KTSP ini, terutama tim penyusun dan pengembang kurikulum Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus beserta jajarannya atas arahan dan petunjuknya sehingga penyusunan KTSP ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami berharap KTSP Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh ini dapat dijadikan pedoman dan rujukan kepada seluruh pemangku kepentingan madrasah terutama Kepala Madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah kami. Dengan kurikulum ini, kami berharap mutu penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh dapat semakin meningkat dan mendapat kepercayaan di hati masyarakat.

Kudus, 11 Juli 2015
Kepala Madrasah,

Muhlisin

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 Kurikulum 2013 secara luas mulai diimplementasikan pada sekolah/ Madrasah, implementasikan Kurikulum 2013 tersebut merupakan pengembangan kurikulum sebelumnya.

Pengembangan kurikulum menjadi amat penting, karena dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan peserta didik menjadi : manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah ; manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri ; dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Disamping itu juga pengembangan kurikulum dimaksudkan untuk merespon berbagai tantangan baik internal maupun eksternal, yang semuanya itu merupakan titik tekan pengembangan Kurikulum 2013.

Pada dasarnya pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan dengan *tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud RI Nomor 68 Tahun 2013).*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 38 ayat (2) dan pasal 36 ayat (2) yang intinya menyatakan bahwa sekolah sebagai satuan pendidikan, secara mandiri dan otonom, mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Terkait dengan hal tersebut, maka pengembangan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh tetap mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Di samping itu juga mengacu pada visi pendidikan tahun 2025 yang sudah ditetapkan, yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Cerdas yang dimaksud di sini adalah cerdas yang komprehensif, yang meliputi cerdas spiritual dan cerdas sosial/emosional dalam ranah sikap, cerdas intelektual dalam ranah pengetahuan, serta cerdas kinestetis dalam ranah ketrampilan, sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan pasal 35 undang-undang tersebut.

Pengembangan Kurikulum ini juga merupakan salah satu upaya sekolah untuk mengakomodasi potensi yang ada di daerah Kabupaten Kudus, memelihara dan mengembangkan budaya daerah dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, kompetitif,

dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, maupun sebagai warga masyarakat global, dengan tetap berpegang teguh pada budaya bangsa sendiri (act locally, think globally). serta mampu membawa kejayaan bangsa dan negara Indonesia di dunia internasional, sejalan dengan visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh

Pada intinya, Kurikulum ini meliputi substansi komponen muatan kurikulum pada tingkat nasional, muatan kurikulum pada tingkat daerah, dan muatan kekhasan satuan pendidikan yang disusun secara terpadu dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna antar substansi.

Melalui KTSP Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di Madrasah dapat berjalan sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik) dan pemangku kepentingan lain (Komite Madrasah, Orang Tua Peserta Didik, Masyarakat, dan Lembaga-lembaga lain).

A. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Inpres No. 1 Tahun 2010, tentang Pendidikan Budaya dan Karakter.
4. Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud RI Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
7. Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kompetensi dasar SD/MI
8. Permendikbud Nomor 81A 2013 yang berisi landasan implementasi kurikulum 2013 pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK
9. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam nomor : 2676 Tahun 2013 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
10. Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor : SE/DJ.II/HM.01/ 114 / 2014 tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 untuk kelas I dan kelas IV
11. SK Gubernur Jawa Tengah Nomor: 188/KPTS/013/2005 Tanggal 11 Juli 2005 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Jawa untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/MTs Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah

B. Prinsip dan Tujuan Penyusunan KTSP

Dalam menyusun Dokumen 1 Kurikulum 2013 memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut berikut :

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum di tingkat madrasah disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.
2. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan
Kemampuan peserta didik yang diperlukan yaitu antara lain kemampuan

berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat
Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.
4. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan
Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.
5. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional
Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.
6. Tuntutan Dunia Kerja
Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
7. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni
Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
8. Agama
Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, taqwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran ikut mendukung peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia.
9. Dinamika Perkembangan Global
Kurikulum menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan

dengan suku dan bangsa lain.

10. Memperkokoh Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan
Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
11. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
12. Kesetaraan Jender
Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap dan perilaku yang berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan jender.
13. Karakteristik Satuan Pendidikan
14. Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan

C. Tujuan Penyusunan KTSP

Tujuan disusunnya Kurikulum ini, adalah :

1. Sebagai pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Agar seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan memiliki pemahaman, pengertian, dan wawasan yang sama tentang Kurikulum 2013 serta arah dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh
3. Agar seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan memiliki pemahaman, pengertian, dan wawasan yang sama tentang pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, relevan, inovatif, dan memiliki daya saing yang tinggi.
4. Sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan untuk menjabarkannya dengan lebih operasional sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan tuntutan global dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh

BAB II TUJUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan

Tujuan umum pendidikan meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku penampilan kebiasaan dan pandangan.

Tujuan akhir pendidikan Islam berlangsung selama hidup hingga terbentuk insan kamil. Dan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan ialah pengajaran dan pendidikan. Oleh karena itu MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe adalah sebuah lembaga yang akan turut serta mensukseskan tujuan di atas melalui visi dan misinya.

B. Visi MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe

1. Visi Madrasah

Madrasah Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

"TERCIPTANYA MUSLIM BERAKHLAKUL KARIMAH, BERPRESTASI, BERLANDASKAN AHLUSSUNAH WAL JAMA'H"

2. Indikator Visi:

- a. Terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar (Tartil);
- b. Terwujudnya genarasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah;
- c. Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku;
- d. Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

C. Misi MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe

Untuk mencapai visi tersebut di atas dibutuhkan beberapa misi diantaranya:

1. Pembelajaran yang intensif;
2. Menciptakan generasi yang kompeten dan mampu bersaing dalam prestasi;
3. Membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berlandaskan ahlussunnah wal jama'ah;
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
5. Mencetak generasi yang mencintai ilmu, nusa dan bangsa.

D. Tujuan Pendidikan MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia;
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM);
3. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler;
4. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah;
5. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5;
6. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi;
7. Membentuk peserta didik yang berkualitas, berkepribadian yang luhur, berakhlakul karimah yang terwujud dalam kehidupan dan mampu mewarnai kehidupan beragama dalam masyarakat.

BAB III STRUKTUR KURIKULUM DAN MUATAN KURIKULUM

A. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum adalah juga gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang siswa yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan berbagai pilihan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan.

1. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar yang diberlakukan di Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh adalah sebagai berikut :

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER-MINGGU						
		I	II	III	IV	V	VI	Jmlh jam
Kelompok A								
1.	Pendidikan Agama Islam							
	a Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2	12
	b Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	12
	c Fiqih	2	2	2	2	2	2	12

	d	Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	8
2.		Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	5	5	6	5	5	5	31
3.		Bahasa Indonesia	6	7	8	5	5	5	36
4.		Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2	12
5.		Matematika	5	6	6	6	6	6	35
6.		Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3	9
7.		Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3	9
Kelompok B									
1.		Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2	3	3	3	15
2.		Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	12
3		TIK	2	2	2	2	2	2	12
4		Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	12
5		Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	12
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu			34	36	40	43	43	43	
Pengembangan Diri Terprogram									
1		PRAMUKA							
2		Qiro'ah							
3		Seni Musik Rebana							
4		Khitobah							

Keterangan:

- Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah antara lain Pramuka (Wajib), Usaha Kesehatan Sekolah, Kegiatan Rohani Islam (Rohis) dan lain sebagainya.
- Kegiatan ekstra kurikuler yaitu, Pramuka (utama), Olahraga, Kesenian, Olimpiade dan yang lainnya adalah dalam rangka mendukung pembentukan kepribadian, kepemimpinan dan sikap sosial peserta didik, terutamanya adalah sikap peduli. Di samping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah konkrit. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler ini dapat dirancang sebagai pendukung kegiatan kurikuler.
- Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Bahasa Daerah sebagai muatan lokal diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah

BAB V
REGULASI KURIKULUM 2013

1 KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh peserta didik per mata pelajaran. Penentuan kriteria ketuntasan minimal belajar ini ditetapkan dengan memperhatikan: (1) *Tingkat kompleksitas* (kesulitan dan kerumitan) setiap indikator pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik; (2) *Tingkat kemampuan siswa (intake)* rata-rata peserta didik di madrasah; dan (3) *ketersediaan sumber daya pendukung* dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Kriteria Ketuntasan Minimal per mata pelajaran yang diberlakukan di Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh adalah sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran/Kelas	Pengetahuan			Ketrampilan			Sikap		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Pendidikan Agama Islam									
	a. Al-Qur'an-Hadis	70	70	70	70	70	70	B	B	B
	b. Akidah-Akhlak	80	80	80	80	80	80	B	B	B
	c. Fiqih	75	75	75	70	70	70	B	B	B
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	70	70	70	70	70	70	B	B	B
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	70	70	70	70	70	B	B	B
3	Bahasa Indonesia	70	70	70	70	70	70	B	B	B
4	Bahasa Arab	70	70	70	70	70	70	B	B	B
5	Bahasa Inggris	70	70	70	70	70	70	B	B	B
6	Matematika	70	70	70	70	70	70	B	B	B
7	Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70	70	70	70	B	B	B
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	70	70	70	70	70	B	B	B
9	Seni Budaya	70	70	70	70	70	70	B	B	B
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	70	70	70	70	70	70	B	B	B
MUATAN LOKAL										
1	Bahasa Jawa	70	70	70	70	70	70	B	B	B
2	Bahasa Inggris	70	70	70	70	70	70	B	B	B
3	Ke-NU-an	70	70	70	70	70	70	B	B	B
MUATAN SALAF										

1	Tauhid Salaf	70	70	70	70	70	70	B	B	B
2	Akhlaq Salaf	70	70	70	70	70	70	B	B	B
3	Fiqih Salaf	70	70	70	70	70	70	B	B	B
4	Nahwu dan Shorof	70	70	70	70	70	70	B	B	B
5	BTA	70	70	70	70	70	70	B	B	B
6	Imla'/ Pegon	70	70	70	70	70	70	B	B	B
KELOMPOK PENGEMBANGAN DIRI										
	Pramuka	70	70	70	70	70	70	B	B	B
	Qiro'ah	70	70	70	70	70	70	B	B	B
	Rebana	70	70	70	70	70	70	B	B	B
	Khitobah	70	70	70	70	70	70	B	B	B

2 KRITERIA KENAIKAN KELAS

Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah NU Al Munawwaroh dinyatakan naik kelas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti.
2. Nilai mata pelajaran pada Semester Genap di bawah kriteria ketuntasan minimal tidak lebih dari 3 mata pelajaran.
3. Nilai kepribadian BAIK.
4. Nilai kegiatan pengembangan diri minimal B.
5. Lulus/tuntas mata pelajaran BTA bagi kelas VII dibuktikan dengan sertifikat lulus yang ditandatangani oleh guru mata pelajaran dan Kepala Madrasah.
6. Lulus/tuntas mata pelajaran keterampilan keagamaan bagi kelas VIII dibuktikan dengan sertifikat lulus yang ditandatangani oleh guru mata pelajaran dan Kepala Madrasah.

3. KRITERIA KELULUSAN

Peserta didik dinyatakan lulus apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan;
- d. Lulus ujian madrasah;
- e. Hafal jus 30 mulai surat An.Nas – An.Naba' pada Al-Qur'an

4 KRITERIA MUTASI

Ketentuan/ persyaratan pindah/mutasi peserta didik yang berlaku di Madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi persyaratan yang ditentukan;
- b. Surat permohonan orang tua yang bersangkutan;
- c. Memiliki Laporan Hasil belajar (Rapor) dengan nilai lengkap dari Madrasah asal;
- d. Memiliki surat tanda lulus dengan nilai yang tidak lebih rendah dari nilai minimal (PPD pada tahunnya);
- e. Memiliki surat pindah dari madrasah asal;





BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI NU AL MUNAWWAROH
TERAKREDITASI
Alamat : Jl Kudus Colo Km 12 Lau Dawe Kudus 59353
E_mail : aminualmunawwaroh@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 38 /MI.NU/AL MUNA/III/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus menerangkan bahwa :

Nama : MASLIMAH
NIM : 112735
Perguruan Tinggi : STAIN KUDUS
Fak/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : Penerapan pembelajaran reactive teaching untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh ubudiyah di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dari tanggal 4 Februari 2017 s/d 4 Maret 2017

Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kudus, 6 Maret 2017





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PUSAT PENJAMINAN MUTU (PPM)

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telp. (0291) 432677 Kudus 59322 Fax. 441613, 438818
Email: p2m@stainkudus.ac.id. Website: www.stainkudus.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-93/Sti.05/P-2/PP.00.9/09/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus menerangkan bahwa :

Nama : Maslimah
NIM : 112735
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

adalah benar-benar Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus dan telah mengikuti kegiatan Matrikulasi Kiat Belajar Kreatif (KBK) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2012/2013 dan dinyatakan lulus.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 14 September 2016

Kepala,



Dr. Masnun Mu'min, M.Ag.M.Si.M.Hum
96805251998031001



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بقدس
وحدة تنفيذ التقنية للمركز اللغة

شارع جوغي عبال رجا، ص ب ١٥٠ هاتف ٤٣٢٦٧٧-٢٩١ فاكس ٤٤١٦١٣-٢٩١. فاكس ٥٩٣٢٢

شهادة

رقم : 2012 / Sti.11/B-V.ii/PP.00.9 / 35

تشهد مركز اللغة بالجامعة الإسلامية الحكومية بقدس بأن

الإسم : Maslimah

رقم الطالب/ة : 112735

قد شارك / ت في التدريب اللغة العربية التي عقدت في العام

الدراسي ٢٠١٢ / ٢٠١٣ بتقدير جيداً

قدس ٢٧ ديسمبر ٢٠١٢

نيس الجامعة

مركز اللغة



مفحة الماجستير

رقم الموظفة : ١٩٧٤٠٨٢٠ ١٩٩٩٠٣٢٠٠١



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES KUDUS
TECHNICAL IMPLEMENTER UNIT OF LANGUAGE CENTER
Conge Ngembalrejo Street PO. BOX. 51 Phone : (0291) 432677 Fax. 441613 Kudus 59322
email : ubinsa@stainkudus.ac.id

CERTIFICATE

Number : Sti.11/B-VI.ii/PP.009/ 17 / 2013

The undersigned, the chairperson of STAIN Kudus Language Center,
declares that

NAME : Maslimah

STUDENT NUMBER : 112735

has earnestly participated in the English Practicum in the academic
year 2012/2013 organized by STAIN Kudus Language Center
for pre-Intermediate Level with the predicate

Good

Kudus, July 1st 2013

Head
Chairperson of STAIN Kudus Language Center



Siti Muflichah, M.Ag, M.Ed

Off.Reg. Numb. 197408201999032001



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telp. (0291) 432677, 438818

Fax. 441613 Kode Pos 59322 Kudus

Email : stain.kudus@yahoo.com; kudus.stain@gmail.com Website : www.stainkudus.ac.id

PIAGAM

Nomor: B-266/Sti.05/P-1/PP.06/06/2016

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus
 menerangkan bahwa:

Nama : Maslimah

NIM : 112735

Jurusan : S1/TARBIYAH/PAI

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-38
 Tahun 2016

Pada tanggal : 20 April s.d. 20 Mei 2016

Lokasi : Madin Miftahul Ulum Honggosoco Kecamatan Jekulo
 Kabupaten Kudus

Nilai : 4.00

Simbol : A

Predikat : Istimewa



Kudus, 03 Juni 2016

a.n. Ketua
 Kepala P3M

Ekawati Rahayu Ningsih, SH.,MM
 NIP.197401092005012002



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PUSAT PERPUSTAKAAN

Sertifikat

Nomor : St.11/B-VI.iii/PP.00.9/091/2012

Ketua Panitia Pelatihan Kepustakaan bagi mahasiswa baru mahasiswa baru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maslimah
NIM : 112735
Jurusan / Prog. Studi : Tarbiyah / PAI / Ekstrasi



TELAH MENGIKUTI PELATIHAN KEPUSTAKAAN BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2012/2013
DAN DINYATAKAN LULUS DENGAN PREDIKAT "BAIK"

Yang diselenggarakan oleh Pusat Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal 03 September 2012.

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PUSAT PERPUSTAKAAN



Ad Saekam, S.Ag., M.Pd
090624 199903 1 002

